BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis Sistem yang berjalan pada PT. (Persero) Angkasa Pura II Polonia Medan adalah Tahap analisis merupakan salah satu tahap terpenting dalam pembuatan sistem informasi. Tahap analisis merupakan tahap yang berpengaruh terhadap tahap yang akan dilakukan selanjutnya. Kesalahan atau ketidaklengkapan analisis akan berakibat rencana yang dibuat pada tahap desain akan menghasilkan suatu sistem yang kurang memuaskan bagi user.

Sasaran yang akan dicapai dalam analisis ini adalah untuk mengetahui jalannya sistem dan melihat kelemahan yang ada di dalam sistem, sehingga dapat diberikan suatu pemecahan sebagai dasar untuk tahap berikutnya yaitu mengembangkan sistem yang ada menjadi suatu sistem yang handal.

Adapun secara jelas tujuan dari analisis sistem adalah :

- Memahami sistem yang ada saat ini
- Melihat kelemahan yang ada didalam sistem
- Menentukan kebutuhan sistem berdasarkan masalah yang ada pada sistem

Dalam bab ini penulis akan mencoba menjelaskan tentang sistem informasi dokumentasi PT. (Persero) Angkasa Pura II Polonia Medan. Dalam hal ini penulis mencoba mengembangkan suatu sistem informasi yang sudah ada sebelumnya.

Dalam bab ini pula penulis akan menggambarkan bentuk gambar sistemnya serta tanggapan dan komentarnya yang merupakan hasil analisis penulis selama kerja praktek di PT. (Persero) Angkasa Pura II Polonia Medan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis sistem sangat diperlukan sekali dalam peramalan keefektifan jalannya alur informasi secepat seefisien mungkin. Kebutuhan akan informasi yang akurat, cepat dan tepat waktu sangat menunjang akan keberhasilan suatu sistem yang dijalankan.

Suatu sistem diperlukan adanya proses yang akuratif, dimana dapat berguna untuk keamanan dan ketahanan sistem yang dipakai. Dalam hal ini proses mungkin memerlukan seperangkat komputer dalam mengolah dan pengamanan datanya.

Data yang ditumpuk dan disimpan dalam setumpuk kertas akan memakan banyak kertas dan waktu untuk pemrosesan oleh operator. Hal ini akan menghambat jalannya suatu sistem yang akan atau sedang diproses, dimana akan mempengaruhi proses waktu informasi. Salah satu alternatif pemecahan masalah tersebut diatas adalah menganalisis suatu permasalahan dan kemudian dirancang

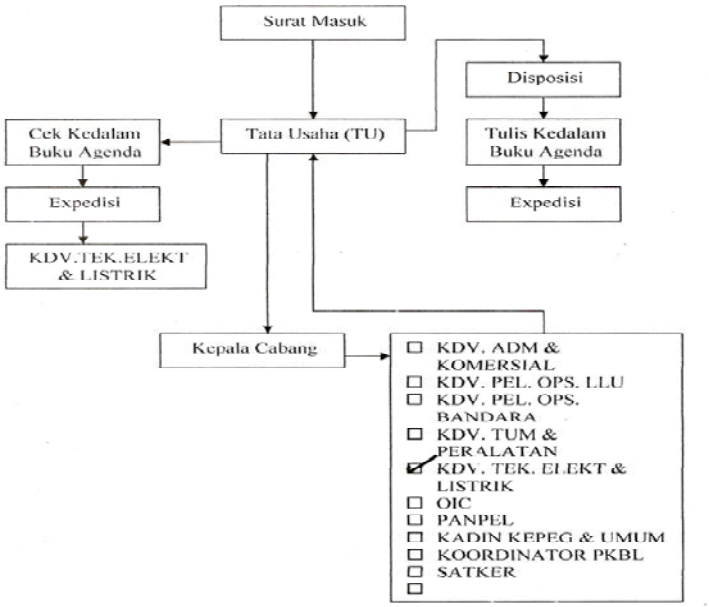
suatu sistem informasi dokumentasi dengan mengkomputerisasi sistem yang sedang berjalan sekarang ini dengan mengikuti beberapa prosedur yang berlaku untuk dikembangkan dan dianalisis kembali.

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

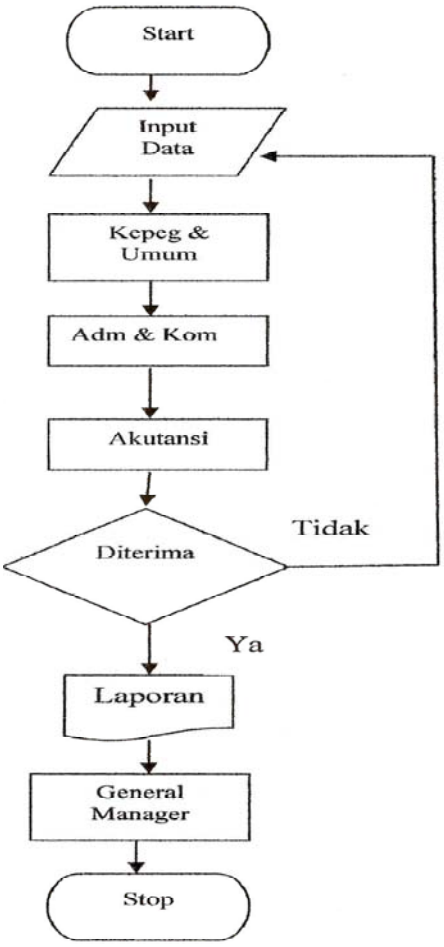
Analisis prosedur yang berjalan pada perusahaan hanya meliputi Flow Chart. Maka untuk pengerjaan prosedur diagram yang diusulkan pada panduan praktek kerja lapangan ini penulis akan langsung membuat diagram yang diusulkan secara langsung. Hal ini dikarenakan kekurangan data yang diberikan pihak perusahaan. Hasil Prosedur kerja yang memakai analisis prosedur Flow Chart :

- pengiriman surat
- Penerimaan surat oleh bagian tata usaha
- Pengecekan ke dalam buku agenda
- Surat di ekspidisi oleh bagian yang mengirim surat
- Disposisi surat
- Penulisan surat ke dalam buku agenda
- Ekspedisi surat untuk penyerahan terakhir
- Surat dikirim kembali ke kepala cabang
- Pada bagian terakhir surat diresmikan pada bagian perusahaan yang membutuhkan

Prosedur Kerja Sistem Analisis Surat arus lalu Lintas PT. (Persero) Angkasa Pura II Polonia Medan (Flow Chart)



Gambar 4.1 Flow Chart



Gambar 4.2 flow Chart Administrasi

4.2 Usulan Perancangan sistem

Perancangan sebuah sistem informasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi manapun, sebab dengan adanya sebuah sistem informasi akan dapat mempermudah cara kerja para karyawannya.

Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan utuh dan berfungsi. Perancangan sistem menemukan bagaimana suatu sistem akan dibentuk

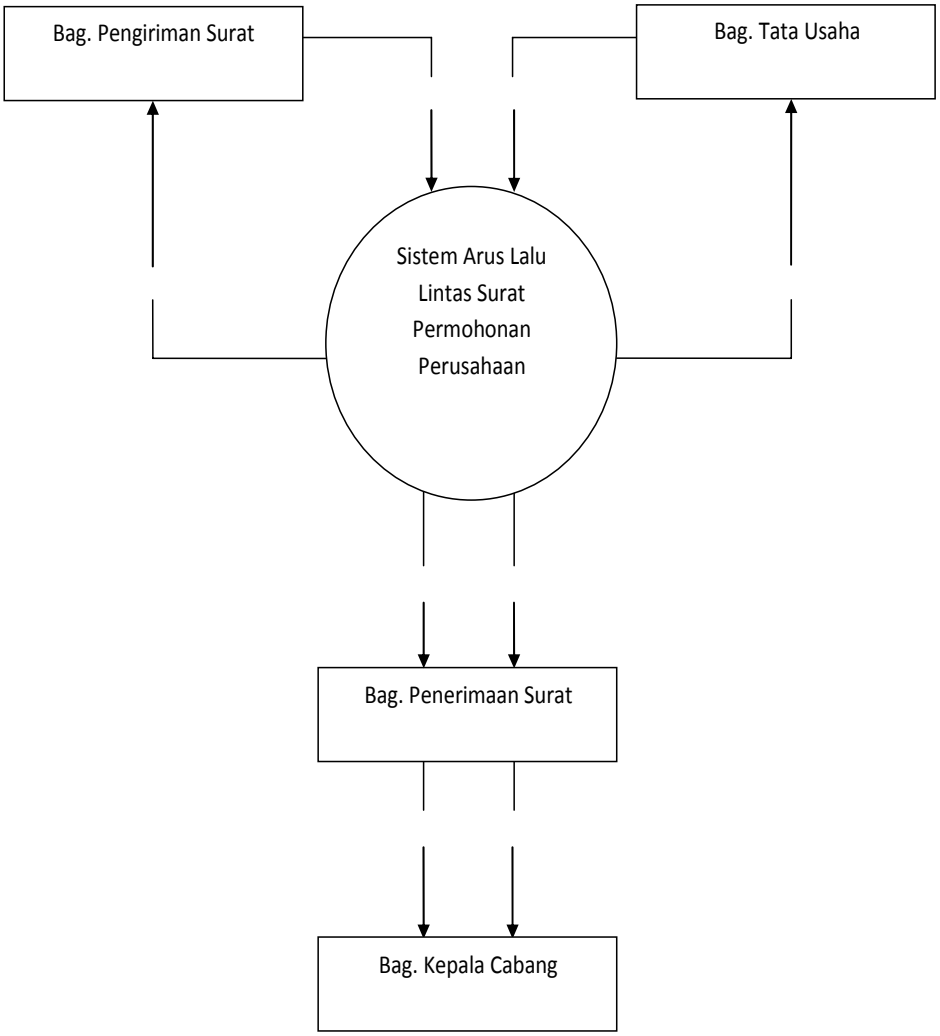
4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem yang di usulkan adalah untuk memfasilitasi sistem yang aman tepat dan nyaman kepada semua pihak yang bersangkutan. Dilihat dari prosedur yang berjalan sebelumnya banyak terjadi

kemacetan arus surat dimana hal ini membuat keterlambatan bagi pihak divisi kerja yang ingin membangun sarana dan prasarana.

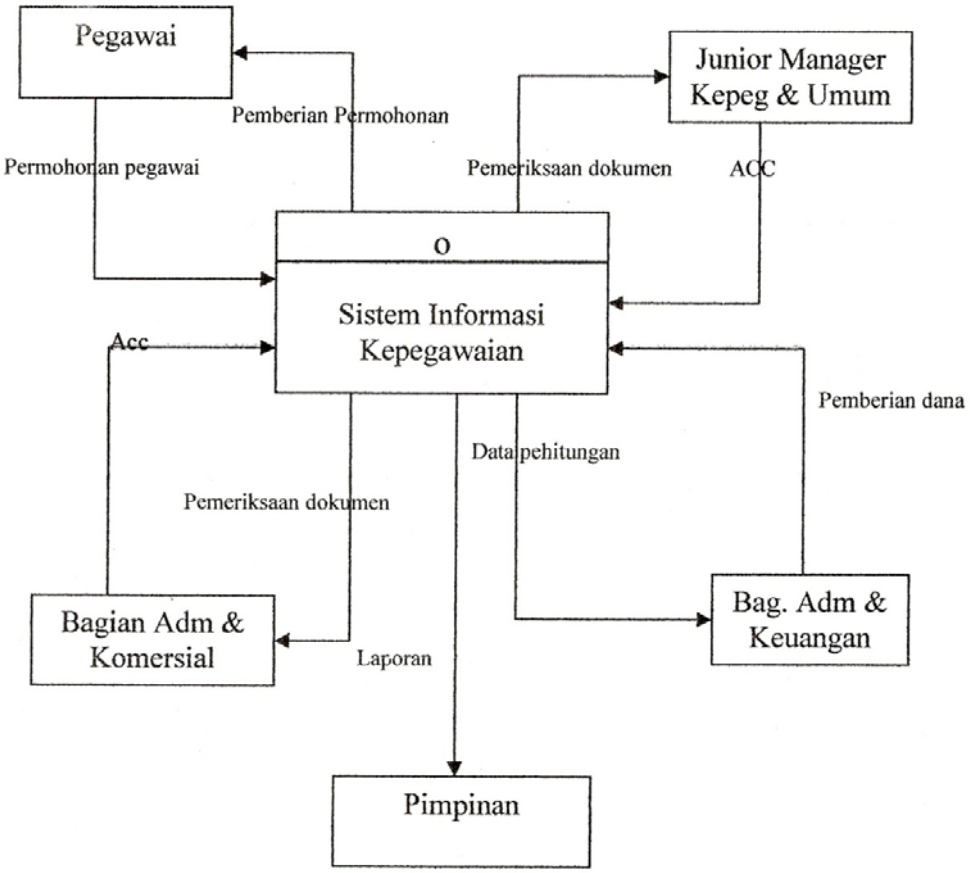
4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

4.2.2.1 Prosedur Kerja Diagram Konteks



Gambar 4.3 Diagram Konteks

4.2.2.2 Prosedur kerja sistem Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 4.4 DFD

4.2.2.3 Kamus Data

Keterangan

a. Pengadaan surat
b. Pemasukan surat
c. Pengecekan surat ke dalam buku agenda
d. Pemasukan surat ke dalam buku agenda
e. Pemasukan surat ke Kepala Cabang
f. Pemasukan surat resmi ke Tata Usaha
g. Penerimaan surat
h. Pengeluaran surat ke divisi kerja

4.2.3 Evaluasi sistem yang di Usulkan/dirancang

Dari hasil evaluasi sistem yang meliputi evaluasi sistem yang berjalan, maka dihasilkan suatu solusi global yang diharapkan bias menjadi suatu solusi untuk menigkatkan unjuk kerja sistem. Usulan pengembangan sistem adalah sebagai berikut :

PT. (Persero) Angkasa Pura II Polonia Medan menggunakan prosedur berikut ini untuk memproses penerimaan surat masuk dan surat keluar dari bagian distribusi pengantaran surat. Bagian penerimaan menerima surat dari distributor surat, lalu mengeluarkan bukti penerimaan surat sebanyak tiga rangkap, satu untuk bagian distribusi surat, dan sisanya diberikan kepada bagian tata usaha dan kepala cabang. Biodata surat yang yang masuk akan diproses oleh bagian tata usaha dan persetujuan ada pada kepala cabang.